



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Terhadap Efektifitas pengelolaan Keuangan Pada UMKM Desa Rumah Sumbul di Era Bisnis Digital

Eviyanti Br Barus¹, Petti Indrayati Sijabat², Nera Mayana Br Tarigan³, Dina Luvita⁴, Mirna Taria⁵

^{1,2,3,4} STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No 1, Medan, Indonesia

¹eviyanti1794@gmail.com, ²petti.jabat@gmail.com, ³neramayana658@gmail.com, ⁴dina@gmail.com, ⁵mirna12@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: January 27, 2026

Revised: February 13, 2026

Available online: February 20, 2026

KEYWORDS

Sistem Informasi Akuntansi Digital, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, UMKM, Transformasi Digital, Era Bisnis Digital.

CORRESPONDENCE

Phone: +62 812-6011-8660

E-mail: eviyanti1794@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Rumah Sumbul pada era bisnis digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indikator penggunaan software akuntansi sebesar 4.1, efisiensi pelaporan keuangan sebesar 4.3, akurasi informasi keuangan sebesar 4.2, kemudahan akses data sebesar 4.0, dan dukungan pengambilan keputusan sebesar 4.4. Penerapan sistem akuntansi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu pencatatan hingga 60%, mengurangi biaya administrasi keuangan, meningkatkan akurasi data keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih cepat dan tepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi digital memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan pengelolaan keuangan berbasis digital.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang memengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di negara berkembang seperti Indonesia, digitalisasi bisnis menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha, efisiensi operasional, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial [1]. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pelaku usaha mengotomatisasi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data yang digunakan untuk perencanaan usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena mendukung transparansi, efisiensi biaya, serta kualitas

informasi keuangan yang lebih baik [2];[3]. Secara empiris, penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi terbukti memiliki hubungan positif terhadap indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional.

Namun demikian, meskipun perkembangan teknologi berlangsung pesat, tidak semua UMKM mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal. Banyak pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam literasi keuangan, kemampuan teknologi, serta akses terhadap sistem digital yang sesuai dengan kebutuhan usaha [4]. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya peningkatan kinerja keuangan UMKM di era digital [5]. Selain itu, beberapa studi juga menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, sehingga integrasi antara sistem akuntansi dan teknologi digital menjadi kebutuhan strategis bagi keberlangsungan usaha [6].

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem berbasis teknologi yang membantu UMKM dalam mengelola data keuangan secara sistematis dan real-time sehingga proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan terstruktur [7]. Dengan penerapan SIA, kesalahan pencatatan oleh manusia dapat diminimalkan karena perhitungan dilakukan secara otomatis, serta laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas dapat dihasilkan dengan lebih akurat dan tepat waktu [8].

Hal ini membantu pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif. Sementara itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa tingkat penerimaan suatu teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat [9]. Jika suatu sistem dianggap mudah digunakan tanpa memerlukan usaha yang rumit, maka pengguna akan lebih cenderung menerimanya. Selain itu, jika teknologi tersebut dirasakan memberikan manfaat nyata, seperti meningkatkan kinerja, efisiensi kerja, atau mempermudah pekerjaan, maka tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut juga akan semakin tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, serta faktor sosial dan individu memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi transaksi digital dan sistem akuntansi digital pada UMKM [10].

Selain itu, studi empiris lain menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi bersama dengan teknologi digital lain seperti e-commerce mampu meningkatkan efektivitas kinerja UMKM secara signifikan. Sistem informasi akuntansi memungkinkan pengolahan data keuangan secara real-time sehingga membantu pelaku usaha melakukan evaluasi usaha secara cepat dan akurat. Hal ini menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen penting dalam transformasi digital UMKM [11]; [12].

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan pentingnya sistem informasi akuntansi digital, masih terdapat kesenjangan penelitian khususnya pada implementasi sistem tersebut di wilayah pedesaan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada UMKM di wilayah perkotaan yang memiliki akses teknologi dan sumber daya manusia yang lebih baik. Padahal, UMKM di wilayah pedesaan memiliki karakteristik berbeda, seperti keterbatasan akses pelatihan teknologi, rendahnya literasi digital, serta minimnya pendampingan sistem keuangan berbasis digital. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian lebih lanjut terkait implementasi sistem informasi akuntansi digital pada UMKM di desa.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan UMKM namun masih menghadapi keterbatasan dalam digitalisasi adalah Desa Rumah Sumbul yang berada di Kecamatan STM Hulu, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki berbagai jenis usaha seperti pertanian, perdagangan, pengolahan hasil bumi, dan kerajinan rumah tangga. Namun berdasarkan observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, bahkan tidak terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha serta menghambat evaluasi kinerja

usaha secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajian implementasi sistem informasi akuntansi digital dalam konteks UMKM pedesaan, khususnya pada integrasi antara sistem akuntansi digital dengan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di desa. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh sistem secara kuantitatif, tetapi juga menggali kendala implementasi, kesiapan sumber daya manusia, serta potensi strategi peningkatan literasi akuntansi digital yang aplikatif untuk lingkungan desa.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena rendahnya tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM desa dapat berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan keuangan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurang optimalnya pengambilan keputusan bisnis berbasis data. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi digital, diharapkan dapat dirumuskan strategi implementasi yang lebih sesuai dengan karakteristik UMKM pedesaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, tinjauan literatur, kesenjangan penelitian, serta kebutuhan praktis di lapangan, maka pertanyaan dan tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui tingkat penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM di Desa Rumah Sumbul. Menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Rumah Sumbul. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi digital. Merumuskan rekomendasi strategi untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM desa di era bisnis digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian sistem informasi akuntansi digital pada UMKM pedesaan, serta kontribusi praktis bagi pemerintah desa, pelaku UMKM, dan lembaga pemberdayaan ekonomi dalam merancang program transformasi digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data yang terukur, objektif, dan dapat dianalisis secara statistik untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan [13]. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM aktif di desa tersebut yang bergerak pada sektor perdagangan, pengolahan hasil pertanian, jasa, dan kerajinan rumah tangga.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 UMKM yang dianggap telah mewakili karakteristik populasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin yang mengukur indikator pengetahuan akuntansi digital, tingkat adopsi aplikasi akuntansi digital, efektivitas pelaporan keuangan, pengambilan keputusan berbasis data, serta integrasi akuntansi dalam aktivitas usaha.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden selama dua minggu dengan satu kali pengisian kuesioner (tanpa replikasi pengukuran ulang). Data yang terkumpul kemudian

diolah menggunakan Microsoft Excel melalui tahapan pengkodean data, tabulasi, perhitungan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan persentase. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat penerapan sistem akuntansi digital dan persepsi manfaatnya dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini tidak menggunakan alat laboratorium karena data yang dikumpulkan berupa data persepsi dan praktik manajerial berbasis kuesioner. Keseluruhan proses penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yang mencakup tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data lapangan, hingga analisis awal hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

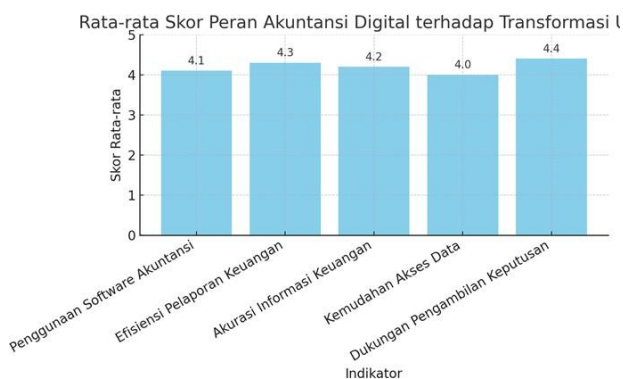
1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden pelaku UMKM di Desa Rumah Sumbul, diperoleh nilai rata-rata terhadap lima indikator utama yang mewakili peran sistem informasi akuntansi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Kelima indikator tersebut meliputi penggunaan software akuntansi, efisiensi pelaporan keuangan, akurasi informasi keuangan, kemudahan akses data, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan.

Tabel 1. Indikator Rata-rata Skor Peran Akuntansi Digital

Indikator	Rata-rata Skor (1-5)
Penggunaan Software Akuntansi	4.1
Efisiensi Pelaporan Keuangan	4.3
Akurasi Informasi Keuangan	4.2
Kemudahan Akses Data	4.0
Dukungan Pengambilan Keputusan	4.4

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada rentang skor 4.0 hingga 4.4 pada skala Likert 1-5. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah merasakan manfaat signifikan dari penerapan sistem akuntansi digital dalam aktivitas operasional usaha mereka. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam bidang akuntansi telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, kualitas informasi keuangan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnis secara lebih terarah. Digitalisasi akuntansi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi telah berkembang menjadi sistem informasi strategis dalam mendukung pengelolaan bisnis modern.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Skor Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital

2. Hasil Analisis Per Indikator

Penggunaan Software Akuntansi (Skor 4.1)

Sebelum penerapan sistem digital, sebagian besar pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual dengan estimasi waktu pencatatan sekitar 20 jam per bulan. Setelah menggunakan software akuntansi digital, waktu pencatatan berkurang menjadi rata-rata 8 jam per bulan. Hal ini menunjukkan efisiensi waktu sebesar 60%. Selain itu, efisiensi tersebut juga berdampak pada penghematan biaya tenaga kerja pencatatan sebesar Rp300.000 hingga Rp500.000 per bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi mampu meningkatkan produktivitas kerja serta mengurangi beban administrasi usaha.

Efisiensi Pelaporan Keuangan (Skor 4.3)

Penerapan sistem akuntansi digital memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca dilakukan secara otomatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 76% UMKM mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri tanpa bantuan jasa eksternal. Sebelumnya, biaya jasa akuntan mencapai sekitar Rp1.200.000 per bulan, sedangkan setelah menggunakan sistem digital hanya sekitar Rp200.000 per bulan. Hal ini menunjukkan penghematan biaya sebesar Rp1.000.000 per bulan atau Rp12.000.000 per tahun.

Akurasi Informasi Keuangan (Skor 4.2)

Pada sistem pencatatan manual, kesalahan input data terjadi rata-rata 3-5 kali per bulan. Setelah penerapan sistem digital, sebanyak 87% responden menyatakan tidak lagi mengalami kesalahan input data. Hal ini menunjukkan peningkatan akurasi informasi keuangan hingga sekitar 90%. Akurasi data yang tinggi sangat penting karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis serta penyusunan strategi usaha.

Kemudahan Akses Data (Skor 4.0)

Sebelum digitalisasi, seluruh data keuangan UMKM disimpan dalam bentuk fisik. Setelah penerapan sistem digital, sebanyak 85% pelaku UMKM dapat mengakses data melalui perangkat digital seperti telepon pintar atau laptop. Selain itu, sekitar 50% responden telah menggunakan sistem penyimpanan cadangan berbasis cloud atau email otomatis. Kemudahan akses ini membantu pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan data keuangan, terutama saat pengajuan pinjaman atau evaluasi usaha.

Dukungan Pengambilan Keputusan (Skor 4.4)

Indikator ini memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi digital sangat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha. Sistem digital memungkinkan pelaku usaha membandingkan laba antar periode secara otomatis, mengidentifikasi produk paling menguntungkan, serta menyesuaikan harga pokok penjualan berdasarkan data biaya real-time. Sebelum digitalisasi, kesalahan perhitungan harga pokok penjualan menyebabkan potensi kerugian sekitar 5%. Setelah digitalisasi, margin bersih usaha meningkat dari 10% menjadi 15%.

3. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada seluruh indikator penelitian. Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Pelaku UMKM yang merasakan manfaat langsung dari sistem akuntansi digital cenderung lebih menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam operasional usaha sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama pada aspek akses teknologi dan infrastruktur digital. Sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan perangkat digital serta akses internet yang belum stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital UMKM tidak hanya membutuhkan kesiapan teknologi, tetapi juga dukungan infrastruktur dan peningkatan literasi digital.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pelatihan akuntansi digital secara berkala dan berbasis praktik.
- b. Memberikan kemudahan akses terhadap aplikasi akuntansi digital berbasis mobile atau cloud.
- c. Meningkatkan infrastruktur teknologi terutama akses internet di wilayah pedesaan.
- d. Menyediakan pendampingan teknis bagi pelaku UMKM dalam implementasi sistem akuntansi digital.

Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan transformasi digital UMKM dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM di Desa Rumah Sumbul, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata seluruh indikator yang berada pada kategori tinggi, yaitu penggunaan software akuntansi (4.1), efisiensi pelaporan keuangan (4.3), akurasi informasi keuangan (4.2), kemudahan akses data (4.0), dan dukungan pengambilan keputusan (4.4). Penerapan sistem akuntansi digital mampu menurunkan waktu pencatatan keuangan hingga 60%, mengurangi biaya administrasi dan jasa akuntansi, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah akses data keuangan secara digital, serta membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan bisnis secara lebih cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi digital memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas pada UMKM, khususnya dalam mendukung transformasi digital usaha dan peningkatan daya saing bisnis. Secara praktis, sistem ini dapat digunakan sebagai alat pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan berbasis data. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital dapat menjadi salah satu strategi peningkatan kualitas manajemen keuangan UMKM di era bisnis digital. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, menambah variabel penelitian seperti literasi digital atau kesiapan teknologi, serta menggunakan metode analisis statistik lanjutan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji implementasi sistem akuntansi digital pada sektor usaha yang lebih spesifik atau wilayah yang berbeda untuk memperluas generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. A. Matondang, S. D. Manihuruk, A. Sakinah, Y. Pakpahan, and R. E. Sigalingging, "Strategi Adaptasi Industri Kecil Terhadap Transformasi Digital: Penelitian," *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 8354–8360, 2025.
- [2] A. Inayah and E. D. Susliyanti, "The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 138–145, 2025.
- [3] M. Sadrara and M. K. Khorrami, "Principal component analysis–multivariate adaptive regression splines (PCA-MARS) and back propagation-artificial neural network (BP-ANN) methods for predicting the efficiency of oxidative desulfurization systems using ATR-FTIR spectroscopy," *Spectrochim. Acta Part A Mol. Biomol. Spectrosc.*, vol. 300, p. 122944, 2023.
- [4] S. Ferazona, A. Suyono, R. E. Saputra, and B. Defriona, "Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Amal Ilm. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 358–365, 2024.
- [5] L. F. Ningsih and N. Fitriani, "Dampak Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 02, pp. 330–347, 2025.
- [6] E. D. Kusumawati and E. Putri, "The Effectiveness of Using Digital Transaction Applications with the Technology Acceptance Model for Financial Management," *JRAP (Jurnal Ris. Akunt. dan Perpajakan)*, vol. 11, no. 2, pp. 241–250, 2024.
- [7] A. P. Basri, H. K. Hasbullaah, and J. Majid, "INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN AKURASI INFORMASI KEUANGAN PADA COFFEE SHOP CHAPTER SPACE DI SAMATA, GOWA," *SIGARUDA J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 491–499, 2025.
- [8] Y. N. A. Putri and A. Hariyono, "Analisis efektivitas penggunaan Jurnal. id sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan PT. Swabina Gatra Travel sebagai informasi akuntansi," *Co-Value J. Ekon. Kop. dan*

- kewirausahaan, vol. 15, no. 8, 2025.
- [9] K. Ardianto, N. Azizah, P. Risiko, and P. Kegunaan, “Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya,” *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 1, p. 13, 2021.
- [10] K. Wiratama and N. L. G. E. Sulindawati, “Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik,” *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 13, no. 01, pp. 58–69, 2022.
- [11] M. N. Fitrah and Y. Yuliati, “Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang,” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. Dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, pp. 91–101, 2023.
- [12] A. F. Alkhwaldi, “Digital transformation in financial industry: antecedents of fintech adoption, financial literacy and quality of life,” *Int. J. Law Manag.*, vol. 67, no. 6, pp. 697–723, 2025.
- [13] M. S. Priadana and D. Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.